

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kasus ini menggambarkan adanya masalah keperawatan defisit pengetahuan pada pasien 1 (Ny. A) dan pasien 2 (Tn. L) tentang pencegahan penularan dan kepatuhan dalam pengobatan TB, hal tersebut ditunjukkan hasil analisa data meliputi:

a. Data Subjektif

Pasien 1 (Ny. A) mengatakan tidak memahami penyakit TB paru yang dialaminya, pasien merasa cemas dan heran atas diagnosis karena sebelumnya tidak mengalami tanda dan gejala TB paru. Sedangkan pasien 2 (Tn. L) mengatakan tidak memahami tentang penyakitnya dan pasien berfikir gejala batuk berdahak, sesak napas, gangguan tidur, serta mudah lelah yang sering dialaminya hanyalah penyakit biasa yang dapat sembuh dengan cara meminum obat yang dibeli di kios.

b. Data Objektif

Pasien 1 (Ny. A) menunjukkan gejala ketidaktahuan saat diberikan pertanyaan terkait TB paru dan belum memahami kondisi penyakitnya serta tidak mengetahui bahwa dirinya terdiagnosa TB paru. Sedangkan pasien 2 (Tn. L) tampak bingung ketika diberikan pertanyaan tentang penyakit yang dialaminya, pasien berpikir bahwa penyakit yang dialaminya hanyalah batuk biasa saja. Hasil penilaian mengenai pengetahuan tentang pencegahan penularan dan kepatuhan pengobatan sebelum dilakukan kunjungan didapatkan hasil pasien 1 (Ny. A) skor 6 (kurang) dan pasien 2 (NY. L) skor 4 (tidak patuh). Sedangkan penilaian dukungan keluarga sesuai teori Fredman juga di dapatkan hasil pasien 1 (Ny. A) 27 dan pasien 2 (Tn. L) 25, menunjukkan bahwa dukungan keluarga kurang terhadap pasien TB.

Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu pendidikan kesehatan berbasis Implementasi *Supportive Therapy* (Teori Friedman) sebanyak

enam kunjungan rumah. **Kunjungan pertama** : Memberikan edukasi peran keluarga dalam mendukung kesembuhan pasien berdasarkan Teori Friedman dan pengertian TB paru. **Kunjungan kedua** : Penularan TB paru. **Kunjungan ketiga**: Pencegah penularan TB paru, **kunjungan keempat** : Pengobatan TB Paru. **Kunjungan kelima** : Pengobatan dan Cek BTA. **Kunjungan keenam** : Evaluasi.

Hasil evaluasi hari keenam menunjukkan terjadi peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan dan kepatuhan terhadap pengobatan, serta pada dukungan keluarga. Evaluasi pada hari keenam menunjukkan bahwa skor pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pasien 1 (Ny. A) meningkat dari 6 (kurang) menjadi 13, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pasien 2 (Tn. L) juga mengalami peningkatan dari skor 4 (tidak patuh) menjadi 13 (sangat baik). Peningkatan juga terjadi pada aspek dukungan keluarga. Skor dukungan keluarga terhadap pasien 1 (Ny. A) meningkat dari 27 (kurang) menjadi 45 (sangat baik), sedangkan pada pasien 2 (Tn. L) meningkat dari 25 (kurang) menjadi 45 (sangat baik).

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kedua menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam pencegahan penyakit tentang TB paru setelah enam kali kunjungan edukasi, dengan menerapkan teori *support thereapy* teori friedman yang menekankan pentingnya dukungan keluarga sebagai peran utama, seperti dukungan informasional (penyediaan informasi yang akurat terkait penyakit), dukungan emosional (pemberian motivasi dan empati kepada pasien), dukungan instrumental (bantuan dalam mengakses pelayanan kesehatan dan pengobatan), serta dukungan penghargaan (penguatan positif terhadap perilaku sehat yang ditunjukkan oleh pasien).

B. Saran

a. Institusi pelayanan kesehatan

Puskesmas disarankan memberikan edukasi pencegahan DBD menggunakan Media Poster Berbasis Teori *Support Therapy* Teori Friedman karena terbukti meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB paru melalui pendekatan keluarga seperti, dukungan

informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan.

b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disarankan tetap mengembangkan penerapan Berbasis Teori *Support Therapy* Teori Friedman karena terbukti meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB paru melalui pendekatan keluarga seperti, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan.

c. Pasien dan Keluarga

Individu dan keluarga disarankan menerapkan upaya menjaga kebersihan lingkungan berdasarkan Berbasis Teori *Support Therapy* Teori Friedman karena terbukti meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB paru melalui pendekatan keluarga seperti, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan.

d. Penulis

Penulis disarankan melanjutkan penelitian terkait penerapan edukasi kesehatan Berbasis Teori *Support Therapy* Teori Friedman karena terbukti meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan TB paru melalui pendekatan keluarga seperti, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan.